

**PENGUNAAN KONJUNGSI SUBORDINATIF DALAM NOVEL *LAUT
TENGAH* KARYA BERLIANA KIMBERLY**



SKRIPSI

Disusun oleh:

DHISKA PARERA

NPM. 2188201043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2025

HALAMAN PENGESAHAN

PENGUNAAN KONJUNGSI SUBORDINATIF DALAM NOVEL LAUT

TENGAH KARYA BERLIANA KIMBERLY



SKRIPSI

Disusun oleh:

DHISKA PARERA
NPM. 2188201043

Disetujui dan Disahkan oleh:

Pembimbing,

Tri Dina Ariyanti, M.Pd.
NUPTK 3362764665231133

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Dr. Santoso, M.Si.
NIP 19670615 199303 1 004

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:

**Hari : Selasa
Tanggal : 1 Juli 2025
Pukul : 08.00 – 10.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB Lantai 3**

Tim Penguji

Nama

- 1. Dra. Yanti Paulina, M.Pd.
(Ketua Penguji)**
- 2. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.
(Anggota I)**
- 3. Tri Dina Ariyanti, M.Pd.
(Anggota II)**

Tanda Tangan

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



**Drs. Santoso, M.Si.
NIP 196706151993031004**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Dhiska Parera

NPM: 2188201043

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Penggunaan Konjungsi Subordinatif dalam Novel *Laut Tengah* Karya Berliana Kimberly” adalah karya sendiri. Apabila di kemudian hari karya tulis ini berindikasi sebagai plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Juli 2025
Yang membuat pernyataan


Dhiska Parera
NPM 2188201043

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

يُسْرًا أَلْهَسَ مَعَ إِنَّ يُسْرًا أَلْهَسَ مَعَ فَإِنَّ

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6).

“Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat.

Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu yang paling penting karena Allah telah mempersiapkan Hal Baik dibalik

Kata Proses yang kamu anggap Rumit”

PERSEMBAHAN

Allhamdulillahilabbil’alamin, puji dan syukur yang tiada hentinya tercurahkan kepada Allah SWT atas rahmat-Nya memberikan kekuatan, kemudahan dan kelancaran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tiada lembar yang paling inti dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti dan terima kasih yang setulusnya untuk orang-orang yang selalu memberi support kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Teristimewa peneliti ucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Iwan Pales dan Ibunda Maya Sisnaini, terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada peneliti, mengusahakan segala kebutuhan peneliti, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih

sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan peneliti dalam keadaan apapun agar peneliti mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan. Terima kasih untuk selalu berada di sisi peneliti dan menjadi alasan bagi peneliti dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Bapak, Mama, putri pertama kalian sudah dewasa dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi dan membimbing adik-adiknya untuk kedepannya.

2. Adikku tercinta Berly Afrindo dan Airyn Latifa, terima kasih atas dukungannya peneliti berdoa agar kalian selalu dilindungi Allah SWT, dikelilingi oleh kebahagiaan dan keberkahan. Semoga segala impian kalian dapat terwujud dan membanggakan kedua orang tua ingatlah, apapun yang terjadi, Kakak akan selalu ada di sini untuk kalian, mendukung tanpa henti.
3. Teruntuk Paman Mujaidi terima kasih telah memberikan support dan doa yang tiada hentinya membuat peneliti mampu bertahan hingga saat ini.
4. Dosen Pembimbing, Ibu Tri Dina Ariyanti, M.Pd. terima kasih atas bimbingan, ilmu, dan kesabaran yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini semoga ilmu yang diberikan dapat menjadi amal jariyah untuk Ibu. Peneliti berdoa agar Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT, dikelilingi oleh kebahagiaan dan keberkahan aamiin.
5. Teruntuk Ibu ketua program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia tercinta Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. terima kasih atas dukungannya dan bantuannya serta menemani perjalanan skripsi peneliti dari suka maupun duka.

6. Sahabatku Andira, terima kasih atas kesetiaan menemani setiap langkahku, sejak kita kecil hingga sekarang. Dari bermain bersama di masa kecil hingga berbagi mimpi dan tantangan di bangku kuliah, kamu selalu ada di setiap momen penting dalam hidupku. Kamu bukan hanya sahabat, tapi sudah menjadi saudara perempuanku, keluargaku. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan bahkan air mata. Saat aku merasa lelah atau terpuruk, kamu selalu hadir dengan semangat dan kata-kata yang memberi kekuatan.
7. Teruntuk Bapak Yanto, terima kasih atas bantuan dalam fotokopi yang telah memudahkan segala urusan peneliti, Bapak Amrul, legalitas dokumen berkas skripsi peneliti.
8. Teruntuk teman seperjuangan angkatan 2021 terima kasih atas waktunya selama 4 tahun peneliti doakan semoga kalian semua sukses dan mencapai cita-citanya aamiin.

ABSTRAK

Dhiska Parera. 2025. “Penggunaan Konjungsi Subordinatif dalam Novel Laut Tengah Karya Berliana Kimberly”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Tri Dina Ariyanti, M.Pd.

Kata Kunci: Konjungsi, Konjungsi Subordinatif, Novel Laut Tengah

Masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Apa sajakah konjungsi subordinatif yang digunakan dalam Novel Laut Tengah karya Berliana Kimberly, 2) Bagaimana penggunaan konjungsi subordinatif dalam Novel Laut Tengah Karya Berliana Kimberly. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan jenis konjungsi subordinatif yang digunakan dalam Novel Laut Tengah karya Berliana Kimberly. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Teknik Pengumpulan data penelitian ini adalah dilakukan melalui studi pustaka dengan cara membaca dan mencatat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan konjungsi subordinatif dalam Novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly memiliki tujuh jenis konjungsi subordinatif (a) konjungsi penyebab 423 data, (b) konjungsi persyaratan 421 data, (c) konjungsi tujuan 714 data, (d) konjungsi penyungguhan 21 data, (e) konjungsi kesewaktuan 441 data, (f) konjungsi pengakibatan 185 data, dan (g) konjungsi perbandingan 274 data. Konjungsi subordinatif yang ditemukan dalam novel Laut Tengah karya Berliana Kimberly yaitu berjumlah 2.479 data. Kesimpulan dari penelitian ini adalah

ABSTRACT

Dhiska Parera. 2025. *“The Use of Subordinating Conjunctions in the Novel Laut Tengah by Berliana Kimberly.”* Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Supervisor: Tri Dina Ariyanti, M.Pd.

Keywords: *Subordinating Conjunctions, Laut Tengah Novel*

The problem addressed in this study is what types of subordinating conjunctions are used in the novel *Laut Tengah* by Berliana Kimberly. The purpose of this research is to describe the types of subordinating conjunctions used in the novel. This study employs a descriptive-analytical method. The data collection technique used is literature review, which involves reading and note-taking. The results show that there are seven types of subordinating conjunctions found in the novel *Laut Tengah* by Berliana Kimberly: (a) causal conjunctions with 423 instances, (b) conditional conjunctions with 421 instances, (c) purpose conjunctions with 714 instances, (d) emphatic conjunctions with 21 instances, (e) temporal conjunctions with 441 instances, (f) consequential conjunctions with 185 instances, and (g) comparative conjunctions with 274 instances. In total, 2,479 subordinating conjunctions were identified in the novel *Laut Tengah* by Berliana Kimberly.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah SWT Tuhan seluruh alam, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Salawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Keberhasilan peneliti dalam penulisan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Tri Dina Ariyanti, M.Pd., selaku pembimbing yang senantiasa membimbing dan memberi motivasi kepada peneliti.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik, membina, dan menyampaikan ilmunya.

Peneliti menyadari Skripsi ini membutuhkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Harapan peneliti semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bengkulu, Juli 2025
Peneliti

Dhiska Parera
NPM. 2188201043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hakikat Konjungsi.....	7
1. Pengertian Konjungsi	7
2. Jenis-jenis Konjungsi	9
B. Konjungsi Subordinatif	15
1. Pengertian Konjungsi Subordinatif.....	15
2. Jenis-jenis Konjungsi Subordinatif	16
C. Hakikat Novel.....	31
1. Pengertian Novel.....	31
2. Jenis-jenis Novel	32
3. Unsur-unsur Pembangun Novel	36
D. Pendekatan Struktural.....	41
1. Pengertian Pendekatan Struktural	41
2. Tahapan Pendekatan Struktural	41
3. Metode Pendekatan Struktural	42
E. Penelitian Relevan	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	46
B. Data dan Sumber Data	46
C. Teknik Pengumpulan Data	47
D. Teknik Analisis Data	47
E. Instrumen Penelitian	48
F. Teknik Keabsahan Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
1. Ringkasan Cerita Novel <i>Laut Tengah</i> Karya Berliana Kimberly	52
2. Jenis Konjungsi Subordinatif dalam Novel <i>Laut Tengah</i> Karya Berliana Kimberly	53
3. Penggunaan Konjungsi Subordinatif dalam Novel <i>Laut Tengah</i> Karya Berliana Kimberly	55
B. Pembahasan	56
1. Jenis Konjungsi Subordinatif	56
1.1 Konjungsi Penyebaban	56
1.2 Konjungsi Persyaratan	58
1.3 Konjungsi Tujuan	62
1.4 Konjungsi Penyungguhan	69
1.5 Konjungsi Kesewaktuan	75
1.6 Konjungsi Pengakibatan	80
1.7 Konjungsi Perbandingan	86
2. Penggunaan Konjungsi Subordinatif	87
2.1 Konjungsi Penyebaban	87
2.2 Konjungsi Persyaratan	88
2.3 Konjungsi Kesewaktuan	88
2.4 Konjungsi Pengakibatan	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....91

B. Saran91

DAFTAR PUSTAKA93

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan konjungsi dalam sebuah tulisan sangat penting karena berperan menghubungkan kalimat-kalimat sehingga menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Konjungsi berfungsi sebagai pengikat ide, sehingga pembaca dapat mengikuti alur pikiran penulis dengan lebih lancar. Tanpa konjungsi, kalimat-kalimat dalam teks bisa terasa terpisah-pisah dan membingungkan.

Selain itu, konjungsi membantu penulis atau pembicara menyampaikan gagasan secara terstruktur dan sistematis. Dengan kata penghubung ini, hubungan seperti sebab-akibat, perbandingan, penambahan informasi, atau pertentangan dapat dijelaskan dengan baik. Hal ini membuat ide yang disampaikan menjadi lebih logis dan mudah dimengerti oleh audiens.

Pemakaian konjungsi yang tepat dapat meningkatkan kualitas komunikasi secara keseluruhan. Konjungsi tidak hanya memperjelas hubungan antar kalimat, tetapi juga memperkuat kohesi dan koherensi dalam teks. Sebagai hasilnya, pesan yang disampaikan menjadi lebih efektif dan dapat menarik perhatian pembaca atau pendengar secara maksimal. Manusia adalah makhluk sosial, dan bahasa adalah alat komunikasi untuk berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial, manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi satu sama lain. Manusia dapat mengkomunikasikan ide atau tujuannya kepada orang lain melalui bahasa.

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi yang efisien dalam kegiatan-kegiatan tertentu yang dilakukan manusia.

Bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi antara individu yang lain dalam bentuk simbol suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Salah satu unsurnya adalah kata, klausa, dan kalimat (Ruruk, 2015:825). Bahasa yang erat kaitannya dengan manusia juga berperan sebagai pengontrol sosial, bahasa juga berdampak pada perilaku dan tindakan individu lainnya. Selain itu, bahasa juga dapat merefleksikan ekspresi diri, karena melalui bahasa, manusia mampu memahami satu sama lain dan mengetahui pesan yang ingin disampaikan. Dalam pemakaian bahasa, kata pengantar atau kata pendukung berfungsi sebagai pelengkap dalam ide lisan maupun tulisan.

Kata-kata yang berfungsi untuk menggabungkan kata, klausa, frasa, atau kalimat disebut konjungsi. Agar bahasa dapat menghasilkan kalimat yang berhasil, setiap orang harus tahu cara menggunakan kata sambung dengan benar. Sebuah kalimat dapat menjadi tidak berguna jika kata penghubung diposisikan secara tidak tepat. Oleh karena itu, aturan-aturan yang berlaku dalam bahasa Indonesia harus diikuti ketika menggunakan konjungsi dalam kalimat. Konjungsi adalah kata yang berfungsi untuk menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, dan klausa dengan klausa, menurut Ramlan (2019: 39). Konjungsi adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat maupun tidak, seperti kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau kalimat dengan klausa (Alwi dkk., 2017: 387-395). Menurut pandangan ini, konjungsi pada dasarnya adalah penghubung yang menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, dan

kalimat dengan kalimat. Konjungsi dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis berikut: (a) konjungsi koordinatif, yang menghubungkan dua elemen atau lebih; (b) konjungsi korelatif, yang menghubungkan dua kata, frasa, atau klausa; (c) konjungsi subordinatif, yang menghubungkan dua klausa atau lebih; dan (d) konjungsi antarkalimat, yang menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lainnya. Dalam penelitian ini, konjungsi subordinatif yang akan diteliti.

Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menggabungkan dua klausa atau lebih yang tidak memiliki unit sintaksis yang sama, menurut Alwi dkk. (2017): 392. Karena konjungsi subordinatif sering digunakan dalam komunikasi manusia, konjungsi ini memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan sehari-hari. Konjungsi subordinatif juga dapat diterapkan pada karya sastra.

Karya sastra adalah representasi eksistensi manusia melalui penggunaan kata-kata. Penulis menghasilkan karya sastra untuk dipahami dan digunakan oleh pembacanya. Karya sastra memungkinkan penulis untuk secara bebas mengekspresikan keaslian pikirannya, menyampaikan informasi dengan cara yang khas. Puisi, prosa, dan drama hanyalah beberapa dari sekian banyak jenis karya sastra. Novel adalah salah satu jenis karya sastra prosa.

Novel didefinisikan sebagai sebuah karya fiksi yang menggambarkan sebuah semesta dengan penggambaran kehidupan yang diidealkan dan kreatif (Nurgiyantoro, 2013: 5). Peristiwa, plot, tokoh dan pelukisannya, latar, dan sudut pandang adalah beberapa komponen dasar yang membangun novel. Komponen-komponen tersebut bersifat kreatif. Pengarang membentuknya,

membuatnya menyerupai kehidupan nyata, dan menyamakannya dengan kehidupan nyata. Kebenaran di dunia nyata tidak harus sama dengan kebenaran di dunia fiksi.

Novel adalah karya sastra berbentuk prosa dengan berbagai komponen yang melekat. Di antara genre sastra yang paling banyak dibaca, novel memiliki kemampuan untuk menghibur pembacanya. Cerita dalam novel sering kali membangkitkan emosi yang kuat pada pembacanya, membuat mereka merasakan kegembiraan, kesedihan, atau emosi lainnya.

Penggunaan konjungsi subordinatif terdapat pada bahasa tulis dan bahasa lisan. Pada ragam bahasa tulis dapat ditemukan dalam surat kabar, majalah, novel, cerpen dan sebagainya. Salah satu ragam bahasa tulis yang akan dijadikan sumber data penelitian ini ialah ragam bahasa tulis pada novel yaitu novel *Laut Tengah* karya Berlian Kimberly. Novel yang berjudul *Laut Tengah* mengisahkan tentang perjalanan seorang perempuan bernama Haia Hagia Sophia yang berjuang untuk meraih mimpinya mendapatkan beasiswa S2 ke Korea. Haia harus menghadapi kenyataan hidup yang pahit setelah kepergian sang ayah yang mendadak. Haia harus menerima tawaran menjadi istri kedua dari Teuku Bhumi Syam yakni seorang peneliti di Universitas Nasional Seoul untuk membiayai beasiswanya dan Haia harus belajar menerima kenyataan bahwa cinta tidak selalu berarti memiliki sepenuhnya.

Dari latar belakang di atas, masalah pada penelitian ini adalah belum diketahui apa saja jenis konjungsi subordinatif yang digunakan dalam novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly, penelitian ini penting dilakukan karena konjungsi seringkali digunakan dalam karya sastra terutama novel. Oleh

sebab itu, peneliti memilih objek penelitian ini dengan menggunakan sumber data novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly. Dalam novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly, berdasarkan observasi peneliti dapat ditemukannya jenis penggunaan konjungsi subordinatif, (1) konjungsi penyebab, (2) konjungsi persyaratan, (3) konjungsi tujuan (4) konjungsi penyungguhan, (5) konjungsi kesewaktuan, (6) konjungsi pengakibatan, (7) konjungsi perbandingan. Selain itu, sepengetahuan peneliti konjungsi subordinatif sebagai objek penelitian pada novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly belum ada. Berikut ini merupakan beberapa kutipan penggunaan konjungsi subordinatif dalam novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly.

- (1) “Tak dia acuhkan hujan deras yang menggigit persendian *lantaran* hawa dingin yang menusuk tulang” (Berliana Kimberly, 2022:8).

Berdasarkan data di atas menunjukkan jenis konjungsi subordinatif, karena kutipan tersebut merupakan jenis konjungsi subordinatif, karena memiliki hubungan penyebab yang dipakai adalah kata konjungsi *lantaran*.

- (2) “Suara bariton agak serak terdengar jelas dari mulut laki-laki parauh baya yang *jika* diperhatikan sangat taat pada agama (Berliana Kimberly, 2022:12).

Berdasarkan data di atas menunjukkan jenis konjungsi subordinatif, karena kutipan tersebut merupakan jenis konjungsi subordinatif, karena memiliki hubungan persyaratan yang dipakai adalah kata konjungsi *jika*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apa sajakah konjungsi subordinatif yang digunakan dalam novel “*Laut Tengah*” karya Berliana Kimberly?
2. Bagaimana penggunaan konjungsi subordinatif dalam novel “*Laut Tengah*” karya Berliana Kimberly?

C. Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan jenis konjungsi subordinatif yang digunakan dalam novel “*Laut Tengah*” karya Berliana Kimberly.
2. Untuk mengetahui penggunaan konjungsi subordinatif dalam novel “*Laut Tengah*” karya Berliana Kimberly.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan meningkatkan pemahaman kita terhadap ilmu linguistik dalam bidang sintaksis, khususnya konjungsi subordinatif. Penelitian ini diharapkan dapat memajukan teori konjungsi subordinatif dan karakteristik linguistik sintaksis dalam novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami penggunaan konjungsi subordinatif dalam novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly, khususnya dalam aspek linguistik sintaksis.